BAB II

FAKTA HUKUM DAN IDENTIFIKASI FAKTA HUKUM

1. Fakta Hukum

Fakta hukum dalam objek penelitian ini adalah kronologis terjadinya tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh Arie sebagai pacar dari Putri, adalah sebagai berikut :

- A. Pada tahun 2021, Arie dan Putri memulai hubungan sebagai pacar, saat itu Arie berusia 21 tahun dan Putri berusia 19 tahun. Pada saat itu, mereka satu kelas di salah satu universitas ternama di Kota Depok. Semenjak awal hubungan, mereka baik-baik saja, namun memasuki tahun pertama mereka berpacaran, Putri mengalami kekerasan yang dilakukan oleh Arie.
- B. Pada bulan Februari tahun 2022, kekerasan pertama dilakukan oleh Arie. Arie dan Putri semakin lama semakin sering mengalami pertengkaran yang mengakibatkan Arie tidak bisa menahan amarahnya lagi kepada Putri hingga akhirnya Arie melakukan kekerasan berupa menampar dan memukul kepada Putri. Suatu waktu, Putri mengajak Arie untuk belajar bersama, mengingat bahwa ujian tengah semester akan tiba. Arie dan Putri telah bersepakat akan belajar bersama serta telah menentukan lokasi untuk belajar bersama tersebut. Saat hari untuk belajar bersama tiba, Putri masuk kelas seperti biasanya, dengan datang lebih awal 15

menit sebelum kelas dimulai, saat itu Putri mencari Arie yang tidak kunjung datang hingga berakhirnya kelas pagi. Putri yang mencari Arie tersebut, kemudian berinisiatif untuk mengirimkan pesan dan telepon kepada Arie, menanyakan dimana ia berada. Namun hingga siang hari setelah kelas kedua di hari itu selesai, Arie tidak kunjung membalas pesan dan tidak mengangkat telepon Putri sementara Arie mematikan ponselnya. Putri yang khawatir kemudian mencoba mencari Arie dengan bertanya kepada rekan-rekan Arie, apakah ada yang melihat Arie di kampus seharian ini, berharap mendapatkan jawaban pasti, namun Putri tetap mendapatkan jawaban bahwa rekan-rekan Arie belum menemui Arie di kampus pada hari itu. Kemudian terlintas di benak Putri bahwa ia akan menemui Arie di kos tempat tinggal Arie, perjalanan menuju kos Arie memakan waktu sekitar 15 menit dari lokasi kampus berada. Putri dengan rasa gelisahnya khawatir akan Arie, kemudian menuju ke lokasi kos Arie menggunakan sepeda motor miliknya, sesampainya di kos Arie, Putri langsung memarkirkan kendaraannya kemudian menuju ke depan pintu kamar kos Arie. Betapa mengejutkannya bahwa Putri menemukan sandal perempuan yang sudah pasti bukan miliknya, kemudian Putri segera mengetuk pintu kamar kos Arie dan menemukan bahwa Arie sedang berduaan dengan teman perempuan yang Putri mengenalinya, bahwa perempuan tersebut adalah adik tingkat mereka. Putri merasa sedih dan kecewa kemudian

meninggalkan mereka berdua di dalam kamar kos Arie, melihat Putri yang menangis tersedu-sedu kemudian Arie mengejar Putri dengan cara menarik tangan Putri hingga Putri terjatuh ke lantai. Arie menjelaskan bahwa adik tingkatnya tersebut tidak ada hubungan apa-apa dengan Arie dan hanya menemani Arie karena saat itu Arie sehabis kecelakaan sepeda motor pagi tadi. Putri yang tidak percaya kemudian berusaha untuk melepaskan genggaman tangan Arie untuk pergi dari tempat itu, Arie menahan Putri untuk tidak pergi akan tetapi Putri mengeluarkan perkataan yang tidak senonoh kepada Arie yang menyebabkan Arie kesal dan emosi kepada Putri hingga akhirnya Arie menampar pipi Putri dengan keras hingga Putri tersungkur ke tanah dan menyebabkan luka lebam pada pipi Putri. Arie yang saat itu sadar telah menampar Putri kemudian berusaha untuk membantu Putri berdiri, namun bantuan tangan yang diberikan oleh Arie kepada Putri ditangkis oleh Putri dan Putri berdiri tanpa bantuan Arie. Dengan penuh rasa kecewa kepada Arie, Putri pergi meninggalkan Arie di kos tempat tinggalnya. Beberapa hari setelah kejadian tersebut, Putri memutuskan komunikasi dengan Arie dengan luka lebam yang terdapat di pipi Putri. Arie secara terus menerus mencoba untuk membuka komunikasi dengan Putri hingga akhirnya Putri kembali berkomunikasi dengan Arie tetapi Putri tidak memaafkan tindakan

yang telah ia terima dari Arie, Putri hanya ingin komunikasinya dengan Arie kembali normal.

C. Akhir tahun 2022, Arie dan Putri sedang pergi liburan berdua bersama ke daerah Kota Jakarta. Saat sedang berada di perjalanan, ponsel Arie berbunyi saat itu dibaca oleh Putri dan ingin Putri angkat teleponnya karena ia penasaran dari siapa teleponnya itu. Arie berusaha mengambil ponsel miliknya dengan cara menarik tangan Putri, saat Arie berusaha mengambil ponselnya, Arie mengeluarkan cacian kepada Putri serta memberikan pukulan yang tepat mengenai batang hidung Putri hingga menyebabkan kucuran darah yang mengalir dari hidung Putri. Saat itu, Putri turun dari mobil Arie dengan tujuan untuk meminta bantuan kepada warga sekitar untuk menolongnya, Arie tidak ingin Putri turun dari mobil kemudian meminta Putri untuk naik kembali ke mobil dengan cara menarik serta mendorong Putri sampai akhirnya Putri naik kembali. Putri berencana ingin melaporkan kejadian ini kepada kedua orang tuanya, namun niatnya itu diurungkan karena Putri dengan Arie telah menjalani hubungan berpacaran telah jauh dan sudah merasa dekat dengan keluarga Arie. Arie yang saat itu masih kesal secara terus menerus memarahi Putri selama perjalanan mereka menuju ke tempat liburannya, yang membuat Putri merasa disudutkan dan tidak ingin lagi untuk melakukan liburan bersama Arie, akan tetapi Arie semakin kesal karena liburannya tidak jadi dilakukan dan kembali

memukul Putri di dalam mobil. Putri hanya bisa pasrah dan berdiam di dalam mobil selama Arie terus-terusan memukulinya.

D. Awal tahun 2023, Putri sedang pergi bersama sahabatnya ke mall, sesaat sedang membeli makanan, dari kejauhan Putri melihat sesosok laki-laki yang terlihat dari belakang mirip seperti Arie. Tidak lama setelah itu Putri mengejar dan menghampiri sesosok laki-laki tersebut dan mendapati bahwa Arie sedang pergi bersama sesosok perempuan yang perempuan tersebut merupakan adik tingkat yang waktu itu pernah Putri jumpai saat berada di depan kos Arie. Arie yang merasa panik kemudian mengejar Putri untuk memberikan klarifikasi bahwa hal itu tidak seperti yang dipikirkan oleh Putri. Putri merasa di khianati kemudian pergi meninggalkan Arie sementara Arie berusaha untuk berbicara dengan Putri dengan cara menarik tangan Putri namun beberapa kali ditepis oleh Putri. Arie kemudian mengejar Putri hingga ke parkir mobil mall, dengan tujuan untuk berbicara dengan Putri, namun Putri tidak ingin berbicara dengan Arie dan lebih memilih untuk meninggalkannya. Arie merasa kesal dengan Putri kemudian memukul Putri tepat di dada Putri yang menyebabkan Putri sesak napas. Sahabat Putri yang melihat kejadian tersebut berusaha untuk meleraikan pertengkaran yang terjadi antara mereka. Arie yang kesal secara terus menerus mengancam Putri melalui media sosial berupa ancaman kekerasan

yang serupa apabila Putri tidak ingin menuruti apa yang Arie perintahkan.

E. Pada bulan Maret tahun 2023, saat Arie sedang bermain ke rumahnya Putri, Arie melihat notifikasi pesan yang muncul dari ponsel Putri berisikan pesan dari sesosok pria yang nomornya Putri simpan. Arie yang saat itu kesal langsung menghampiri Putri dan memukul Putri yang menyebabkan luka lebam di pipi Putri serta luka baret akibat terkena sabetan benda tajam di tangan kanannya. Putri saat itu teriak meminta tolong dan ibu Putri keluar kamar lalu menghampiri Putri dengan kondisi Putri telah tergeletak di lantai. Pertikaian mereka dipisahkan oleh kakak Putri yang saat itu sedang berada di kamarnya. Ibunda Putri memberikan tindakan tegas kepada Arie untuk segera memanggil kedua orang tuanya untuk dilakukan pertemuan. Kemudian Arie memanggil kedua orang tuanya ke rumah Putri guna dilakukan pertemuan antara orang tua Putri dengan orang tua Arie. Keluarga Putri juga memanggil seorang mediator untuk menengahi permasalahan ini. Kedua belah pihak bersepakat bahwa Arie tidak akan melakukan kekerasan kembali kepada Putri, dan apabila Arie terbukti melakukan pelanggaran kesepakatan, keluarga Putri tidak akan segan untuk membawa Arie ke jalur hukum.

2. Identifikasi Fakta Hukum

Berdasarkan fakta hukum yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan identifikasi fakta hukum ke dalam dua permasalahan, sebagai berikut :

1. Apakah perbuatan Arie dapat dikualifikasikan sebagai tindak pidana?
2. Tindakan hukum apa yang dapat dilakukan oleh Putri untuk meminta pertanggungjawaban perbuatan Saudara Arie?
3. Langkah hukum apa yang dapat dilakukan oleh Putri untuk meminta pertanggungjawaban dari Arie?